

INOVASI TEKNOLOGI UNTUK MEMPERTAHANKAN IDENTITAS BUDAYA LOKAL DALAM MENYONGSONG INDONESIA EMAS

Ni Kadek Wina Candani¹, Made Wira Afrian², Ni Putu Mira Listya Dewi³

^{1 2 3 4}Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Teknologi saat ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi memberikan manfaat yang begitu luar biasa kepada manusia. Tetapi walau demikian Teknologi juga memberikan dampak negatif bagi manusia apabila manusia tidak dapat mengendalikan dirinya. Melalui teknologi merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan hal yang positif terutama memperkenalkan tentang kebudayaan suatu bangsa, seperti yang kita ketahui anak zaman sekarang kurang mengenal budayanya sendiri. Dalam hal ini maka upaya pelestarian mutlak diperlukan guna berjalannya proses pembentukan karakter warga negara suatu bangsa. Dengan memperkenalkan budaya melalui teknologi kepada masyarakat terutama kepada kalangan anak muda, tentu budaya suatu bangsa akan dikenal masyarakatnya dan dilestarikan untuk masa depan bangsa dan kemajuan bangsa itu sendiri. Kebudayaan suatu bangsa merupakan sebuah keniscayaan yang harus dijaga dan tetap dilestarikan, budaya mencakup keseluruhan tingkah laku dan adat istiadat yang telah berlangsung turun temurun yang mengakar dan diwarisi oleh masyarakat. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar memiliki kekayaan kebudayaan yang dimiliki oleh setiap suku yang tersebar dari ujung barat pulau Sumatera hingga Papua. Perkembangan teknologi dan pesatnya arus globalisasi menjadi tantangan bagi suatu bangsa dalam upaya pelestarian kebudayaannya. Akses informasi dan komunikasi yang tidak dapat dibendung menjadikan mudahnya pergeseran budaya di suatu bangsa.

Kata-kata kunci : Teknologi, Budaya Lokal, Generasi

PENDAHULUAN

Manusia yang lahir ke dunia membawa segenap potensi yang dapat berkembang melalui proses belajar. Seiring dengan kelahiran tersebut telah terjadi interaksi antara diri individu dengan lingkungan, melalui interaksi tersebut individu menjalani proses belajar menuju perkembangan diri pribadinya. Hal ini juga menjadi awal dari terbentuknya budaya pada diri setiap individu. Budaya itu sendiri adalah suatu cara hidup untuk berkembang yang dimiliki bersama oleh suatu kelompok, untuk di wariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bagaimana individu menjalani dan melakukan aktivitas dalam kehidupannya dipengaruhi oleh budaya yang dimilikinya. Meskipun demikian belum tentu individu yang berada pada lingkungan budaya yang sama, akan memiliki pola pikir dan cara berperilaku yang sama pula.

Kemajuan suatu bangsa tentu tidak akan terlepas dari faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Dan kualitas dari SDM dalam pencapaian tujuan, dibangun oleh ilmu melalui proses pendidikan serta peranan budaya dalam sebuah bangsa. Pendidikan adalah menyerapkan dan menanamkan adab manusia, dimana tujuan pencapaiannya terkait dengan akal, dan menghasilkan orang-orang yang baik. Penilaian baik disini bukan hanya semata hasil nilai dari pertimbangan sebuah budaya, akan tetapi baik atau tidaknya seseorang di hadapan Tuhan. Bangsa yang baik adalah bangsa yang mampu mempertahankan budayanya sehingga mampu dibedakan dengan bangsa lain. Mempertahankan budaya bangsa di tengah gempuran budaya asing merupakan hal yang tidak mudah. Karakter dan budaya suatu bangsa harus dipertahankan sehingga dapat dibedakan antara bangsa yang satu dengan yang lainnya.

"Manusia merupakan makhluk yang berbudaya", dari ungkapan ini bahwa setiap individu memiliki budaya tertentu. Berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukan manusia senantiasa dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya di mana dia hidup. Secara lebih luas dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hubungan interaksi antara individu yang berbeda budaya juga semakin meningkat, hubungan tersebut terjadi dalam berbagai segi dan aktivitas kehidupan. Hubungan itu dapat mendatangkan kemajuan dan kesejahteraan bagi individu. Setiap budaya mempunyai sejumlah ciri atau karakteristik, yang secara umum memungkinkan orang dapat mengenali budaya tertentu melalui atau dengan melihat ciri tersebut, misalnya; dengan

melihat seseorang memakai baju kurung dan melihat cara pemakaiannya orang dapat mengatakan: orang itu adalah "orang melayu" , atau "orang minang" dan sebagainya. Meskipun budaya merupakan suatu cara hidup yang diwariskan secara turun temurun dalam suatu kelompok tertentu, tidak berarti, bahwa apa yang dipahami dan dihayati oleh setiap individu dalam suatu kelompok tersebut mutlak sama. Artinya masih dijumpai, adanya perbedaan antara individu dengan individu lainnya, atau satu kelompok dengan kelompok yang lainnya.

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DALAM UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA UNTUK KEMAJUAN BANGSA

Teknologi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, manusia dapat melakukan apa saja melalui teknologi, memudahkan pekerjaan manusia. Mendorong perubahan perspektif sosial budaya masyarakat. Perkembangan teknologi menjadi momentum lahirnya beragam budaya bangsa secara global. Menyatunya teknologi dengan kehidupan manusia mendorong inovasi bermanfaat untuk mengembangkan budaya budaya terutama budaya Indonesia. Pengaruh teknologi ini dapat memperkenalkan budaya yang masyarakat sendiri belum mengenalnya lebih dalam. Dari teknologi membuat terobosan dari media sosial misalnya . Membuat sebuah konten yang menarik. inovatif mengenai budaya yang ada di Indonesia , seperti tarian daerah atau rumah adat. Kecanggihannya teknologi membuat semua kejadian yang terjadi di dunia ini atau informasi apapun langsung tersebar melalui internet yang tanpa batas. Tidak dipungkiri lagi, memang teknologi sangat dibutuhkan, namun yang terpenting perlu mempertimbangkan dampak baik-buruk yang ditimbulkannya serta memahami bahwa penggunaan teknologi haruslah berlandaskan etika. Mulanya teknologi berkembang secara perlahan tapi pasti seiring dengan lajunya kebudayaan itu sendiri dan tingkat peradaban manusia, namun pada akhirnya perkembangan teknologipun melesat dengan sangat cepat. Semakin maju kebudayaannya, semakin berkembang teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat (Adib, 2011:254).

Indonesia adalah negara yang memiliki ragam budaya, suku, etnis dan keragaman

inilah yang membentuk luhurnya nilai budaya yang sangat membanggakan. Landasan kehidupan budaya bangsa begitu apik tercantum dalam dasar falsafah dan ideologi bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Budaya Indonesia yang khas dan unik selaras dengan landasan berdirinya bangsa ini. Terjadinya Globalisasi merupakan jendela untuk melihat dunia dengan segala keragamannya, namun bukan untuk disamaratakan ,karena budaya asing belum bisa diberlakukan di Indonesia atau bahkan ada kemungkinannya tidak bisa karena bertentangan atau tidak cocok dengan karakter dan tatanan hidup bangsa. Kondisi inilah dikhawatirkan mengakibatkan terjadinya suatu ketimpangan sosial budaya, dimana masyarakat terutama generasi muda sudah tidak mengenal budayanya sendiri dan mengakibatkan pengikisan budaya asli. Masyarakat dan budaya merupakan dua hal yang menyatu dan tidak terpisahkan. Artinya, kebudayaan itu melekat dalam diri manusia. Begitu eratnya hubungan kebudayaan dengan masyarakat. Bukti nyata kelunturan warisan budaya itu antara lain dapat dilihat pada gaya berpakaian, gaya bahasa, dan teknologi informasi. Memakai rok mini dipandang lebih indah daripada memakai pakaian rapat. Bahasa daerah, bahkan bahasa nasional, tergeser oleh bahasa asing. Di berbagai kesempatan seringkali terlihat masyarakat lebih senang menggunakan bahasa Inggris karena dipandang lebih modern.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ini bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki 5 Kistanto, N. H. (2015). Tentang konsep kebudayaan. Sabda: Jurnal KajianKebudayaan, 10(2). 6 Koentjaraningrat. 1974. Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan, Jakarta: Gramedia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Informasi dan perkembangannya harus ditanggapi dengan cepat dan baik, dengan memunculkan terobosan-terobosan baru dalam promosi kebudayaan. Penggunaan Internet menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan, disamping media-media konvensional dan kegiatan pertukaran budaya.

Pada dasarnya manusia selalu mengalami perubahan. Manusia, sebagai sekaligus sebagai makhluk sosial, mau tidak mau akan selalu mengalami proses perubahan baik secara langsung maupun tidak. Perubahan sosial bisa menyangkut hasrat hidup manusia dapat berupa bentuk-bentuk model perilaku organisasi, tata nilai masyarakat, lembaga kemasyarakatan dalam hal susunannya maupun lapisan atau tingkatan masyarakatnya. Kebudayaan yang ada di masyarakat cepat atau lambat pasti akan mengalami perubahan. Adanya perubahan budaya dipicu oleh kedinamisan sifat budaya. Budaya yang terpelihara kelestariannya akan tetap eksis meskipun terguncang akibat derasnya laju teknologi informasi, padahal globalisasi teknologi mendorong terjadinya generalisasi budaya, sebagaimana teknologi berdampak menyamaratakan budaya-budaya bangsa yang ada di dunia ini menjadi satu. Indonesia dengan keaneka-ragaman budaya lama kelamaan akan kehilangan identitas aslinya sebagai ciri khas bangsa Indonesia, karena teknologi dapat memiliki dampak yang cukup serius seperti menyamaratakan budaya budaya global menjadi satu. Tetapi teknologi dapat berdampak positif apabila pemerintah dan masyarakatnya mendukung untuk menjaga ,melestarikan budaya budaya yang ada disuatu bangsa dan bahkan dari teknologi budaya disuatu negara akan dapat dikenal oleh masyarakat dunia .Maka dari itu perlu membuat suatu inovasi untuk teknologi dimanfaatkan dalam hal yang positif ,seperti memperkenalkan budaya Indonesia lewat media sosial ,dibuat semenarik mungkin agar masyarakat dapat menonton atau membuat pertunjukan melalui sosial media atau perlombaan yang mana membahas tentang budaya yang ada di Indonesia.Maka dari sinilah masyarakat akan mengetahui lebih dalam dan ingin mempelajari dan memberikan dukungan agar budaya Indonesia tetap di lestarikan dan bangga akan warisan yang di berikan oleh para pendahulu mereka dapat bersaing dengan negara asing.Semakin masyarakat mengenal budaya dalam negeri maka ini akan menarik minat wisatawan dan akhirnya dapat memajukan bangsa.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh suatu kelompok yang diwariskan dari generasi ke generasi. Setiap manusia dalam menjalani dan melakukan aktivitas kehidupannyadipengaruhi oleh budaya yang dimilikinya. Budaya yang terpelihara kelestariannya akan tetap eksis meskipun terguncang akibat derasnya laju teknologi informasi, walaupun globalisasi teknologi mendorong terjadinya generalisasi budaya, Mempertahankan budaya bangsa di tengah gempuran budaya asing merupakan hal yang tidak mudah.Karakter dan budaya suatu bangsa harus dipertahankan sehingga dapat dibedakan antara bangsa yang satudengan yang lainnya, Melalui teknologi diharapkan masyarakat dapat berupaya lebih mengetahui lalu dapat di pelajari dan dilestarikan untuk diwariskan ke generasi berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmatnya kami dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Inovasi Teknologi Untuk Mempertahankan Identitas Budaya Lokal dalam Menyongsong Indonesia Emas”, penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dalam rangka ikut berpartisipasi pada kegiatan PEKAN ILMIAH PELAJAR (PILAR) ke- XI tahun 2024 yang diselenggarakan oleh UKM KIM Universitas Mahasaraswati Denpasar. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, kami tidak akan dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alliya Rahmatika.(2020). “MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DALAM MELESTARIKAN BUDAYA UNTUK KEMAJUAN BANGSA”, *Jurnal ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*, hal. 1-8

Putri Handayani, Ni Made. Wiandha Putri, Putu. Rai Juniantari, Made. Arnawa, Prof.Dr.Ir. I Ketut. Peran Generasi Z Sebagai Wadah Pelestarian Budaya dan Lingkungan Dalam Mewujudkan Indonesia Emas. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*, hal. 166-167.

Nur Afia Awaliya B, M Yusuf K, Muhammad Agung. 2018 GARUDAKU: INOVASI PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA BERBASIS CULTURAL MAPS MENUJU INDONESIA EMAS 2045. URL :

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/1764>. Di akses tanggal 1 Februari 2024